BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1. Sebagian besar siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia kurang sebesar 58%
- Sebagian besar Indeks Massa Tubuh (IMT) siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang normal sebesar 53%
- 3. Sebagian besar tingkat kecukupan protein siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang baik sebesar 54%
- 4. Sebagian besar tingkat kecukupan zat besi (fe) siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang kurang sebesar 87%
- 5. Sebagian besar tingkat kecukupan zink (Zn) siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang kurang sebesar 65%.
- 6. Ada hubungan antara pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Tingkat pengetahuan tentang anemia yang kurang kejadian anemia semakin tinggi sebanyak 23 responden (71,9%).
- 7. Tidak ada hubungan antara Indeks massa Tubuh dengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang dengan IMT kurus yang anemia 42%, IMT normal yang anemia 36% dan IMT gemuk yang anemia 33,3%
- 8. Ada hubungan antara tingkat kecukupan protein dengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Tingkat kecukupan protein yang kurang mengalami anemia sebanyak 28 orang (60,9%)
- 9. Ada hubungan antara tingkat kecukupan zat besi dengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Tingkat kecukupan Fe kurang mengalami anemia sebanyak 37 orang (52,1%)
- 10. Ada hubungan antara tingkat kecukupan zink (zn) bdengan kejadian anemia pada siswa putri di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

tingkat kecukupan Zn kurang mengalami anemia sebanyak 33 orang (50,8%)

5.2 Saran

Perlu adanya informasi dalam program kesehatan sekolah melalui pemberdayaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan memberikan penyuluhan ke siswa khususnya remaja putri pengetahuan tentang anemia dan tentang kecukupan zat gizi bagi siswa putri untuk mencegah anemia. Perencanaan program kebijakan penanggulangan anemia sebaiknya di prioritaskan pada siswa putri di SMP se-derajat maupun SMA se-derajat

Perlu ada penelitian lanjut mengenai variabel lain yang berhubungan dengan kejadian anemia seperti aktifitas fisik dan infeksi yang belum dilakukan dalam penelitian ini.

